

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian.**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam pemeringkatan *Corporate Governance Preception Index* (CGPI) yang dilakukan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) tahun 2008-2011 serta menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember.

#### **B. Jenis Data.**

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan sampel.

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel.**

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang masuk dalam pemeringkatan penerapan *corporate governance* yang dilakukan oleh IICG pada tahun 2008-2011 berupa skor pemeringkatan CGPI.
- b. Perusahaan yang membagikan keuntungan berupa dividen kepada para pemegang saham pada tahun pemeringkatan CGPI.

- c. Perusahaan yang terdaftar di BEI dan mempublikasikan laporan keuangan audit per 31 Desember serta ditanyakan dalam satuan mata uang rupiah.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data.**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik dokumentasi. Yaitu teknik yang mendokumentasikan data yang telah dipublikasikan. Data dokumentasi diperoleh dari data base pojok BEI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan situs resmi perusahaan sampel.

#### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.**

##### **1. Variabel Dependen.**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*). Kebijakan dividen menyangkut tentang masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham yaitu pembagian laba dalam jumlah dividen yang dibayarkan tergantung dari kebijakan setiap perusahaan. Dalam penelitian ini, kebijakan dividen diukur dengan menggunakan rasio pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio*)

*Dividend Payout Ratio* (DPR) diukur dengan menggunakan rumus menurut Stice, *et al*, (2005) dalam Indah (2010) yaitu:

$$DPR = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$$

## 2. Variabel Independen.

### a. Profitabilitas.

Profitabilitas merupakan kemampuan manajemen untuk memperoleh laba. Untuk mengukur tingkat profitabilitas, penelitian menggunakan ROA sebagai proksi profitabilitas dengan skala pengukuran berupa rasio, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

### b. Leverage.

*Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap untuk memperbesar tingkat penghasilan bagi pemilik perusahaan. Dalam penelitian ini, *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan sebagai proksi untuk mengukur *leverage*.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### c. Growth.

Perusahaan yang berkembang adalah perusahaan yang mengalami peningkatan pertumbuhan dalam perkembangan usahanya dari tahun ke tahun, rumus sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Growth} = \frac{(\text{asset}_t - \text{asset}_{t-1})}{\text{asset}_{t-1}}$$

#### d. Likuiditas.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan melunasi seluruh kewajiban jangka pendeknya serta mendanai operasional usaha. Dalam penelitian ini *current ratio* (CR) digunakan sebagai proksi untuk mengukur likuiditas yang dihitung dengan membagikan aktiva lancar (*Current ratio*) dengan hutang atau kewajiban lancar (*Current liability*).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

### 3. Variabel Intervening.

Variabel intervening dalam penelitian ini adalah penerapan *Good corporate governance* yaitu seberapa baik suatu perusahaan menerapkan GCG. Penerapan GCG diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh IICG berupa *Corporate Governance Perception Index*. Perhitungan *good corporate governance* menggunakan hasil program riset dan pemeringkatan CGPI berupa skor dan indeks persepsi penerapan *good corporate governance* pada perusahaan berdasarkan penilaian investor. Skala skor penerapan tersebut terdiri dari tingkat kepercayaan yaitu 55 sampai dengan 100, jika perusahaan memiliki skor mendekati atau mencapai nilai 100 maka perusahaan dinyatakan semakin baik dalam menerapkan *corporate governance*.

## F. Uji Statistik Deskriptif.

Analisis data deskriptif dimaksudkan untuk memberi gambaran mengenai nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian.

## G. Uji Kualitas Data.

Sebelum dilakukan analisis regresi terhadap variabel penelitian terlebih dahulu dilakukan uji kualitas data. Dalam penelitian ini dilakukan uji kualitas data yakni uji asumsi klasik berupa:

### 1. Uji Normalitas.

Uji normalitas adalah suatu pengujian untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Data yang baik adalah yang berdistribusi normal. Metode yang digunakan adalah One-Sample Kolmogorov-Smirnov (KS). Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka dinyatakan berdistribusi normal.

### 2. Uji Multikolinearitas.

Uji Multikolinearitas adalah uji yang ditujukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel Independen). Model uji regresi sebaiknya tidak terjadi multikolinearitas. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau VIF, jika  $VIF < 10$  dan nilai *tolerance* > 0,1 maka data bebas multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah data mempunyai varian yang sama (homogen) atau data mempunyai varian yang tidak sama (heterogen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan metode uji *white*. Jika nilai  $X^2$  hitung  $< X^2$  tabel (Chi Square) maka tidak ada masalah heteroskedastisitas. Model yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 4. Uji Autokorelasi .

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui terdapat tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan periode  $t-1$  pada persamaan regresi linier. Uji autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW), yaitu:

- Jika angka DW  $< -2$ , berarti ada autokorelasi.
- Jika  $-2 \leq$  angka DW  $\leq +2$ , berarti tidak ada autokorelasi.
- Jika angka DW  $> +2$ , berarti ada autokorelasi negatif.

### H. Uji Hipotesis dan Analisis Data.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan *path analysis*. Uji Hipotesis dilakukan dengan menggunakan alat analisis SPSS 15. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian terbukti signifikan atau tidak signifikan, dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{DPR} = \beta_0 + \beta_1(X_1) + \beta_2(X_2) + \beta_3(X_3) + \beta_4(X_4) + e \dots (1)$$

$$\text{CGPI} = \beta_0 + \beta_1(X_1) + \beta_2(X_2) + \beta_3(X_3) + \beta_4(X_4) + e \dots (2)$$

Keterangan:

DPR = *Dividend payout ratio*

CGPI = *Corporate Governance Perception Index*

$X_1$  = Profitabilitas

$X_2$  = *Leverage*

$X_3$  = *Growth*

$X_4$  = Likuiditas

e = error term, diasumsikan 0

$\beta$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = Koefisien regresi

Sementara *path analysis* untuk menggambarkan pola hubungan yang mengungkapkan pengaruh seperangkat variabel terhadap variabel lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui variabel lain sebagai variabel intervening:

Dalam penelitian ini persamaan untuk hipotesis sepuluh ( $H_{10}$ ) terdapat dua substruktur yaitu:

a. Substruktur 1

$$\text{CGPI} = \text{CGPI}.X_1 + \text{CGPI}.X_2 + \text{CGPI}.X_3 + \text{CGPI}.X_4 + e_1$$

b. Substruktur 2

$$\text{DPR} = \text{DPR}.X_1 + \text{DPR}.X_2 + \text{DPR}.X_3 + \text{DPR}.X_4 + \text{DPR}.CGPI + e_2$$

### 1. Uji Nilai t

Uji nilai t pada dasarnya bertujuan untuk menguji pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dalam uji nilai t ini hipotesis diterima apabila memenuhi dua kriteria, yaitu nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  atau  $Sig < \alpha$  dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.

### 2. Uji Nilai F.

Uji nilai F pada dasarnya bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama atau simultan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi. Jika nilai  $sig < \alpha$  maka terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*).

Uji koefisien determinasi yaitu untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* dimana untuk menginterpretasikan besarnya nilai koefisien determinasi harus diubah dalam bentuk persentase. Kemudian sisanya (100%-persentase koefisien determinasi) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model.